

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S1

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh sebagai syarat
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

LIZA PRATIWI

NIM: 622014007

Tarbiyah (Pendidikan Agama Islam)

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN AJARAN 2018**

**PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP
KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1
PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari LIZA PRATIWI, NIM 622014007
telah di munaqosyahkan dan dipertahankan
didepan panitia penguji skripsi
pada tanggal 16 Agustus 2018

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Palembang, 16 Agustus 2018

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN: 995868/0229097101

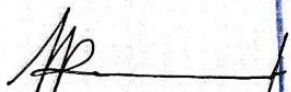
Sekretaris



Dra. Nurhuda, M.Pd.I

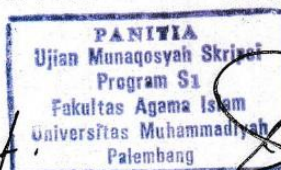
NBM/NIDN: 995865/0205116901

Penguji I

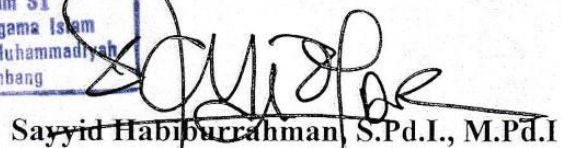


Sri Yanti, S.Pd., M.Pd

NBM/NIDN: 988351/0219126901



Penguji II



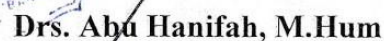
Sayyid Habiburrahman, S.Pd.I., M.Pd.I

NBM/NIDN: 1051237/0217048502

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam



Drs. Abu Hanifah, M.Hum

NBM/NIDN: 618325/0210086901

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah

Palembang

di-

Palembang

Assalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara LIZA PRATIWI yang berjudul "PENGARUH KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG", sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

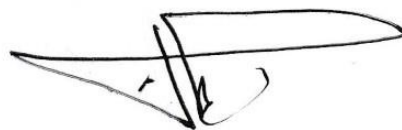
Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, 1 Agustus 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

Ahmad Jumhan, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN. 995868/0229097101

NBM/NIDN. 831203/0210046901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- Komunikasi Penyiaran Islam
- Pendidikan Agama Islam
- Ahwal Syakhshiyah
- Ekonomi Syari'ah

STATUS TERAKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 4844/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2017
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
- No. 2702/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016

Kampus B UMP: Jln. Jend. Ahmad Yani/ Tl. Banten 13 Ulu Palembang 30263 Telp. 0711-513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI MAHASISWA FAI UMP

Yang berkonsultasi dengan kami :

Nama : Liza Pratiwi

NIM : 622014007

Munaqosah : 16 Agustus 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

Memperhatikan dengan seksama seperti perihal tersebut diatas, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 16 Mei 2019

Penguji I

Sri Yanti, S.Pd., M.Pd
NBM/NIDN: 988351/0219126901



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI:

- KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
- PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
- AHWAL AL SYAKHSIYAH
- EKONOMI SYARIAH

STATUAS AKREDITASI SK. BAN. PT

- No. 045/BAN-PT/AK-XV/S1/XII/2012
- No. 1122/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2015
- No. 161/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014
- No. 2702/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2016

Kampus BUMP : Jln. Jend. A Yani / TI Banten 13 Ulu Palembang 30263 Phone 0711 513386

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

MAHASISWA FAI UMP

Yang berkonsultasi dengan kami :

Nama : Liza Pratiwi

NIM : 622014007

Munaqosah : 16 Agustus 2018

Judul Skripsi : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

Memperhatikan dengan seksama seperti perihal tersebut diatas, benar telah diperbaiki oleh yang bersangkutan, sesuai dengan saran atau petunjuk yang kami berikan. Maka dari itu kami menyetujui untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 17 Oktober 2018

Penguji II

Sayyid Habiburrahman, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM/NIDN. 1051237/0217048502

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang”** adalah hasil karya saya sendiri. Apabila ternyata bukan hasil kerja saya, saya bersedia diberikan sanksi dengan Pasal 70, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang “Sistem Pendidikan Nasional” yang berbunyi “Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud Pasal 25 Ayat 2 terbukti merupakan penjiplakan dipidana penjara paling lambat dua tahun pidana / denda paling banyak Rp 200.000.000,- (*Dua Ratus Juta Rupiah*).

Palembang, Oktober 2018

Yang Menyatakan



Liza Pratiwi
NIM. 622014007

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah ‘Azza wa Jalla, yang melimpahkan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini semaksimal mungkin. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW utusan Allah, penegak kebenaran hakiki, penyempurna akhlak dan pembimbing ummat.

Alhamdulillah berkat kenikmatan yang Allah SWT berikan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam ilmu Tarbiyah di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari terselesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak yang telah memberikan dorongan dan bantuan baik bersifat moril atau materil. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djazuli, SE., M.M, selaku rector Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum, Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

3. Bapak Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan I dan pembimbing I yang membimbing dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesainya skripsi ini.
4. Bapak Ahmad Jumhan S.Ag., M.Hum., selaku pembimbing II yang membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini sehingga terselesainya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
6. Ibu Kepala Sekolah Dewi Sartika S.Pd serta bapak dan Ibu Guru MTs Muhammadiyah 1 Palembang yang telah membantu penulis dalam mencari dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
7. Bapak dan Ibu serta kakak dan adikku tercinta yang telah memberikan dorongan moril dan materil selama penulis menjalani studi dan selalu menyertakan do'a restu untuk keberhasilan ini.
8. Sahabat- sahabatku Eka Wulan Safitri, Ayu Fitriani, Enok Iis Kurniati, Nur Syakinah Annisa, Rosdiana Dewi, mbak Ely dan mbak Muth yang telah mensupport penulis dalam penulisan skripsi ini.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bias disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka. Aamiin

Atas semua bantuan mereka, semoga Allah SWT membalas amal kebaikan semuanya. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

Palembang, 30 Juli 2018

Penulis

Liza Pratiwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGANTAR PEMBIMBING	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Batasan Masalah	5
D. Tujuan dan Penggunaan Penelitian	6
E. Hipotesa Penelitian	7
F. Definisi Operasional	9
G. Variabel Penelitian	13
H. Metode Penelitian	14
I. Sistematika Penulisan	22
BAB II KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA ARAB SISWA MTS MUHAMMADIYAH 1 PALEMBANG.....	25
A. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	25

B. Faktor Pendukung Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	30
C. Faktor Penghambat dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an.....	33
D. Kemampuan Berbahasa Arab.....	39
E. Relevansi antara Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa.....	48
BAB III Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	50
A. Sejarah Sekolah.....	50
B. Letak Geografis Sekolah.....	55
C. Kondisi Guru dan Karyawan.....	56
D. Kondisi Siswa.....	58
E. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	60
F. Pengelolaan Kelas.....	64
BAB IV Analisa Data.....	66
A. Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	66
B. Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	68
C. Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	71
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1	Tabel Populasi Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	16
Tabel 3.1	Daftar Guru dan Jabatannya di MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	56
Tabel 3.2	Daftar Wali Kelas	57
Tabel 3.3	Daftar Guru Piket.....	57
Tabel 3.4	Daftar Pegawai	57
Tabel 3.5	Jumlah Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	58
Tabel 3.6	Susunan Pengurus Ikatan Pelajah Muhammadiyah (IPM) MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	59
Tabel 3.7	Fasilitas Sekolah	60
Tabel 3.8	Daftar Inventaris Ruang Guru	62
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Variabel X.....	67
Tabel 4.3	Persentase Variabel X.....	68
Tabel 4.5	Tabel Distribusi Variabel Y.....	70
Tabel 4.6	Persentase Variabel Y.....	71
Tabel 4.7	Tabel Frekuensi yang diobservasi (f_o) dan frekuensi yang diharapkan (f_t).....	72
Tabel 4.8	Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.....	73

ABSTRAK

Liza Pratiwi, 622014007, skripsi dengan judul : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang. Skripsi : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah 1 Palembang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis seberapa besar pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa terhadap kemampuan berbahasa Arab. Latar belakang masalah penelitian ini adalah bahwa kemampuan dalam penguasaan baca Al-Qur'an yang kurang. Padahal, kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an merupakan modal awal seseorang dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal yang demikian tentu akan menjadi suatu rintangan dalam menyampaikan suatu mata pelajaran yang berkaitan dengan Bahasa Arab dan akan berpengaruh pada kemampuan berbahasa Arab itu sendiri.

Jenis penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada pengumpulan yang berupa angka-angka. Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara dan dokumentasi. Data-data diperoleh di analisis dengan menggunakan rumus *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan; kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang, dari perhitungan analisis diatas, diperoleh nilai $r_{xy}=1,0099$ apabila dikonsultasikan dengan tabel *product moment* untuk nilai $N=30$, selanjutnya dicari *df*nya dengan mengurangi jumlah responden dengan jumlah variabel *df*nya adalah $30-2=28$, pada urutan *df* 28 didapat pada taraf signifikan $5\%=0,361$ sedangkan pada taraf signifikan $1\%=0,463$. Ternyata r_{xy} atau r_o (yang besarnya 1,0099) adalah jauh lebih besar daripada r_{tabel} (yang besarnya 0,361 dan 0,463). Karena $r_{tabel} r_o$ lebih besar daripada r_{tabel} , maka *Hipotesis Nol ditolak*. Berarti terdapat korelasi positif yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kesimpulannya terdapat pengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Arab memiliki peran yang sangat urgen, terutama ummat Islam. Hal ini disebabkan bahasa Arab adalah selain sebagai alat untuk berkomunikasi juga merupakan bahasa Ilmu pengetahuan, bahasa agama serta bahasa internasional. Mayoritas ilmu-ilmu keagamaan baik tafsir, hadits, fiqih, tauhid dan lain sebagainya tertulis dalam bahasa Arab. Sedangkan ilmu-ilmu yang lain baik sejarah, politik, maupun ilmu sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab.¹ Oleh karena itu penting bagi ummat Islam mempelajari bahasa Arab karena bahasa Arab selain itu adalah bahasa Al-Qur'an. Sedangkan Al-Qur'an itu sendiri adalah petunjuk hidup bagi umat manusia.

Hal senada juga diungkapkan oleh Umar Asassudin Asokah dalam pernyataannya bahwa peranan bahasa Arab khususnya bagi ummat Islam sangatlah penting. Hal ini tidak hanya terletak pada penggunaan bahasa itu dalam beberapa jenis amal ibadah yang notabene tidak bisa digantikan dengan bahasa lain, melainkan yang terletak pada kenyataan bahwa bahasa Arab merupakan kunci pembuka bagi pemahaman studi Islam dari sumber aslinya yaitu Al-Qur'an dan hadits. Oleh karena itu, ummat Islam tidak bisa terlepas

¹Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1.

dari belajar bahasa Arab.² Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bukan hanya sekedar bahasa untuk bangsa tertentu, bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, maka sudah menjadi keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab. Allah SWT berfirman

تَعْقِلُونَ عَلَيْكُمْ لَعَرَبِيًّا قُرْآنًا إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ

*Artinya: Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya. (Q.S. Yusuf: 2)*³

Bahasa Arab dan Al-Qur'an bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan antara yang satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai Al-Qur'an dan mempelajari Al-Qur'an berawal dari mempelajari bahasa Arab.

Sedangkan di sisi lain sebagian umat Islam di Indonesia sudah merasa puas kalau sudah bisa membaca Al-Qur'an walaupun tidak mengerti artinya. Apalagi sekarang sudah banyak terjemahan Al-Qur'an dalam bahasa Indonesia dan bahasa-bahasa lainnya. Mereka sudah merasa puas bila sudah mengerti bacaan shalat serta do'a-do'a yang penting. Mereka tidak perlu mempelajari bahasa Arab sebagaimana mempelajari bahasa Inggris.⁴ Oleh karena itu, dorongan untuk mempelajari Bahasa Arab di kalangan masyarakat

²Umar Asassudin Asokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Segi Metodologis*, (Yogyakarta : Nur Cahaya, 1982), hal.136.

³Al-Qur'an dan Terjemahannya, hal. 384

⁴Moh. Matsna HS, *Makalah yang diseminarkan pada Pertemuan Ilmiah Nasional Bahasa Arab II*, Sabtu 21 Juli 2001 di UGM Jogjakarta.

dirasakan masih kurang karena hubungan kita dengan bahasa Arab tidak ditopang oleh segi pertimbangan praktis-pragmatis.

Meskipun demikian, bahasa Arab kian hari mendapatkan tempat yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Keadaan yang semacam ini membuat kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya penguasaan bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia dewasa ini semakin meningkat, tidak hanya di ajarkan di pesantren-pesantren, madrasah-madrasah mulai tingkat dasar, tingkat menengah sampai ke perguruan tinggi, tetapi juga pada tingkat pra sekolah atau Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).⁵ Artinya banyak sekali, dari masyarakat yang sadar pentingnya pengadaan pembelajaran bahasa Arab yang tujuannya untuk mengentaskan buta huruf Al-Qur'an.

Dalam bahasa Arab siswa harus menguasai *mufrodāt* dan *nahwu shorof*. *Mufrodāt* merupakan kosakata dalam bahasa Arab. Sedangkan *nahwu shorof* adalah tatabahasa yang digunakan dalam bahasa Arab. Nahwu adalah ilmu yang mempelajari kaidah-kaidah untuk mengetahui hokum hukum dari akhir huruf suatu kata. Shorof adalah ilmu mengenal kaidah-kaidah untuk mengetahui pembentukan dan perubahan suatu kata karena penambahan atau pengurangan. Indikator bahwa seseorang menguasai bahasa Arab adalah mempunyai empat *maharah* (kompetensi) berbahasa yaitu, mendengar, membaca, menulis, dan berbicara sehingga untuk mempermudah proses

⁵Abdul Mu'in, *Analisis Kontrusif Bahasa Arab dan Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hal. 41.

pembelajaran maka siswa harus mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.⁶ Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam diri individu yang sangat berpengaruh dalam belajar bahasa Arab, sebab jika seseorang itu mampu baca tulis Al-Qur'an, maka dalam mempelajari bahasa Arab akan lebih mudah dan mendapatkan penguasaan pelajaran bahasa Arab dengan baik.

Dari observasi awal yang penulis lakukan, ternyata kondisi siswa di MTs Muhammadiyah 1 Palembang dalam penguasaan baca Al-Qur'an amat memprihatinkan. Hal tersebut didukung dengan hasil wawancara penulis dengan guru bahasa Arab disekolah tersebut. Hasil wawancara dari salah satunya adalah pernyataan guru yang mengatakan bahwa dalam satu kelas siswa yang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar lebih kurang lima orang dalam satu kelas.⁷ Padahal, kemampuan siswa dalam baca tulis Al-Qur'an merupakan modal awal seseorang dalam mempelajari bahasa Arab. Hal yang demikian tentu akan menjadi suatu rintangan dalam menyampaikan suatu mata pelajaran yang berkaitan dengan bahasa Arab dan akan berpengaruh pada kemampuan berbahasa Arab siswa itu sendiri.

Dari fakta yang ditemukan penulis, maka dalam hal ini penulis terdorong untuk meneliti pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab pada siswa, dengan melakukan penelitian di MTs Muhammadiyah 1 Palembang dengan mengambil judul

20. ⁶ Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Needs Press, 2009), hal.

⁷Jamali, Guru Bahasa Arab, *Wawancara*, Palembang, September 2017.

Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tentang latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam tulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang?
2. Bagaimana kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang?
3. Adakah pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang?

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan yakni terfokus pada pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang kelas IX.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

- b. Untuk mengetahui kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang
- c. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang bersifat teoritis maupun praktis, kegunaan penelitian ini antara lain:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa untuk menambah khasanah keilmuan dalam bidang pendidikan.

- 1) Bagi guru bidang studi, guru mengetahui kemampuan siswa didiknya, sehingga tidak pukul rata dalam mengajarkan pelajaran bahasa Arab kepada siswanya. Dengan memberikan motivasi kepada siswanya yang kurang mampu diharapkan akan timbul keseimbangan dalam kelas. Sehingga akan mendorong para guru untuk mencari dan menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajarnya.
- 2) Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai motivasi untuk melakukan inovasi dalam pembelajaran bahasa Arab karena dalam kenyataan kadang berbeda dengan teori yang pernah di terima.

b. Secara Praktis

- 1) Sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi MTs Muhammadiyah 1 Palembang, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Arab.
- 2) Sebagai bahan pijakan bagi penelitian lebih dalam lagi tentang pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab.
- 3) Sebagai bahan referensi bagi pihak atau instansi yang membutuhkannya.

E. Hipotesa Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.⁸ Menurut Yatim Rianto sebagaimana dikutip oleh Nurul Zuriyah mengatakan bahwa hipotesis dilihat dari kategori rumusannya dibagi menjadi dua, yaitu hipotesis nihil (*null hypothesis*) yang biasa disebut dengan H_0 , dan hipotesis alternatif (*alternative hypothesis*) biasanya disebut hipotesis kerja atau disingkat H_a .⁹

⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 55.

⁹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet. 2, hal. 163.

Hipotesis nihil (H_0) adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.¹⁰ Hipotesis nihil dalam penelitian ini adalah tidak berpengaruh antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab di MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

Hipotesis alternatif (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan ada hubungan atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan hipotesis alternatif atau hipotesis kerja yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab di MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

F. Definisi Operasional

1. Pengertian Pengaruh

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah daya yang ada atau yang timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹²

2. Pengertian Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an

Menurut Robbins, seperti yang dikutip Yuliani Indrawati, "*Kemampuan* adalah suatu kapasitas individu untuk mengerjakan

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*

¹²Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2011), hal. 1045.

berbagai tugas dalam suatu pekerjaan”¹³ Sedangkan menurut Gordon, seperti yang dikutip Ramayulius “kemampuan (*skill*) adalah sesuatu yang dimiliki oleh individu untuk melakukan tugas atau pekerjaan yang dibebankan kepadanya”¹⁴

Baca dalam arti kata majemuknya “membaca” yang penulis pahami berarti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan yang tertulis. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “baca, membaca” diartikan:

- a. Melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati)
- b. Mengeja atau melafalkan apa yang tertulis;
- c. Mengucapkan;
- d. Mengetahui, meramalkan;
- e. Memperhitungkan.¹⁵

Sedangkan kata “tulis” berarti batu atau papan batu tempat menulis (dahulu banyak dipakai oleh murid-murid sekolah), kemudian kata “tulis” ditambah akhiran “an” maka menjadi kata “tulisan” (akan

¹³ Yuliani Indrawati, “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Pada Sekolah Menengah Atas”, *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, (Palembang: 2006), hal. 47.

¹⁴ Ramayulius, *Metode Pendidikan Islam*, (Jakarta: Cet. Ke-5, Kalam Mulia, 2008), hal. 371.

¹⁵ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Cet. V; Balai Pustaka, 1995), hal. 921.

lebih mengarah kepada usaha memberikan pengertian dari baca tulis Alquran) maka tulisan berarti hasil menulis.¹⁶

Dari kata “baca” dan “tuliskan” di atas, maka penulis dapat mengasumsikan bahwa dua kalimat tersebut jika digabungkan akan membentuk sebuah kata turunan yaitu “Baca Tuliskan” yang berarti suatu kegiatan yang dilaksanakan secara berurutan yaitu menulis dan membaca.

Kata “Al-Qur’an” menurut bahasa artinya bacaan sedangkan menurut istilah adalah mukjizat yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai sumber hukum dan pedoman bagi pemeluk ajaran agama Islam, jika dibaca bernilai ibadah.¹⁷ Dalam bagian pengertian ini jelaslah bahwa yang penulis maksudkan dengan kemampuan baca tulis Al-Quran adalah bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan baca tulis Al-Quran objek atau sasaran penelitian, yaitu siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang, dan apakah kemampuan tersebut dapat mempengaruhi kemampuan berbahasa Arab siswa.

3. Pengertian Kemampuan Berbahasa Arab

Indikator bahwa seseorang menguasai bahasa Arab adalah mempunyai empat *maharah* (kompetensi) berbahasa yaitu, mendengar,

¹⁶Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar...*, 1995, hal. 968

¹⁷Moh. Rifai, *Ilmu Fiqh Islam Lengkap* (Semarang Karya Toha Putra, 1978), hal. 17.

membaca, menulis, dan berbicara.¹⁸ Dalam mengembangkan empat kemampuan berbahasa perlu diketahui bahwa dari kemampuan yang satu dengan kemampuan yang lain adalah erat sekali hubungannya karena keempat kemampuan ini pada dasarnya merupakan satu kesatuan.

a. **استماع** (Mendengar)

Mendengar adalah suatu proses mendengarkan lambing-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi serta intervensi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang disampaikan oleh pembicara melalui ujaran. Anak usia persekolah dikatakan mampu mendengar ujaran bahasa Arab adalah dapat mengidentifikasi bunyi-bunyi bahasa Arab secara tepat.

b. **الكلام** (Berbicara)

Berbicara adalah suatu keterampilan berbahasa yang berkembang pada kehidupan anak yang didahului keterampilan menyimak. Anak usia sekolah dikatakan mampu berbicara Bahasa Arab apabila mampu mengucapkan kata-kata Bahasa Arab sesuai

¹⁸Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Semarang: Needs Press, 2009), hal. 20.

dengan makhraj, tanda baca, nada dan irama, pilihan kata, ungkapan yang tepat, dan susunan kalimat yang benar.

c. القراءة (Membaca)

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis kata-kata atau bahasa tulis. Anak usia sekolah dikatakan mampu membaca bahasa Arab apabila ada ketepatan bunyi irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan bahasa atau kata yang diucapkan, lencer, tersendat-sendat dan berulang-ulang serta memperhatikan tanda baca.

d. الكتابة (Menulis)

Menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa agar dipahami seseorang. Anak usia sekolah dikatakan mampu menulis bahasa Arab apabila mahir membentuk huruf dan menguasai ejaan, dapat menulis dengan tepat sesuai dengan contoh dan dapat menjaga dengan benar.¹⁹

¹⁹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Masykat, 2005), hal. 103-138

G. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran, yang dimiliki, atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu. Menurut hubungannya antara satu variabel dengan variabel lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dibedakan menjadi :²⁰

1. Variabel *independent*: variabel ini sering disebut dengan variabel *antecedent* dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel independen atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemampuan baca tulis Al-Qur'an.
2. Variabel *dependent* sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen, dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel independen atau terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan berbahasa Arab.

H. Metode Penelitian

Istilah *metode penelitian* terdiri dari dua kata, yaitu kata metode dan kata penelitian. Kata metode berasal dari bahasa Yunani "*Methodos*" yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Metode merupakan kegiatan ilmiah

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 61.

yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya.²¹ Adapun penelitian adalah suatu proses pengumpulan dan analisa data yang dilakukan secara sistematis, untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.²²

Dari pengertian di atas kita dapat diketahui bahwa metode penelitian adalah suatu cara untuk memecahkan masalah ataupun cara mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Secara lebih luas lagi Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian adalah cara-cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid, dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.²³ Dalam metode penelitian ini akan diuraikan populasi dan sampel, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data.

²¹ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2003), hal. 24.

²² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 5.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hal. 6.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari responden yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang yang berjumlah 104 orang.

Tabel 1.1
Tabel Populasi Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	IX A	13	9	22
2.	IX B	9	10	19
3.	VIII A	9	7	16
4.	VIII B	6	8	14
5.	VII	16	14	30
	Jumlah	55	49	104

Sumber Tata Usaha MTs Muhammadiyah 1 Palembang Tahun Ajaran 2017/2018)

b. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diselidiki.²⁵ Untuk mempermudah penelitian maka apabila subjeknya

²⁴ Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: 2007) hal. 61.

²⁵ Suharsimi Arikunto. *Pengelolaan Kelas & siswa* (Jakarta: 1988) hal. 174.

kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika subjeknya lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10 – 15% atau 20 – 25%.²⁶

Dalam teknik ini penulis menggunakan teknik *cluster* sampling. *Cluster sampling* adalah teknik dimana tiap-tiap unit dikumpulkan sebagai satu kumpulan atau *cluster*.²⁷ Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel yang akan menjadi responden hanya mengambil dua kelas yaitu kelas IX berjumlah 30 orang untuk dijadikan sampel karena apabila dilakukan penelitian keseluruhan akan terlalu banyak yang diteliti sehingga sangat sulit bagi peneliti.

2. Jenis Penelitian dan Sumber Data

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini peneliti lebih menekankan pada pengumpulan yang berupa angka-angka.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data yang dinyatakan dengan skor angka dengan berbagai klasifikasi antara lain dapat berbentuk frekuensi, nilai rata-rata, presentase dan nilai maksimal.²⁸ Meskipun jenis penelitian ini kuantitatif tetapi tidak menafikan data kualitatif sebagai pendukungnya.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: 2006), hal. 134.

²⁷ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Padang: UNP Press, 2013), hal. 157.

²⁸ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 23-24.

b. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

1) Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara).²⁹ Data ini diperoleh dari orang-orang yang menjadi informan (*key informan*) yang mengetahui pokok permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci (*key informan*) adalah guru bahasa Arab di MTs Muhammmadiyah 1 Palembang, siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah 1 Palembang dan dokumen-dokumen.

2) Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber tidaklangsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³⁰ Dalam hal ini, sumber data sekunder penulis yaitu buku-buku, skripsi, surat kabar, majalah, buletin, internet dan jurnal yang berhubungan dengan pengaruh kemampuan baca tulis Al-Qur'an terhadap kemampuan berbahasa Arab.

²⁹ Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta : Andi, 2010), hal. 169.

³⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999), hal. 36.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang peneliti gunakan antara lain:

a. Tes

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang. Sebagaimana pernyataan Suharsimi Arikunto bahwa tes adalah suatu alat untuk prosedur yang sistematis dan obyektif untuk memperoleh data-data yang boleh dikatakan dengan tepat dan cepat.³¹

Tes ini akan penulis lakukan dengan bekerja sama dengan gurumata pelajaran bahasa Arab guna mengetahui kemampuan baca tulis Al-Qur'an (Arab) dari masing-masing siswa. Bentuk dari tes ini terbagi menjadi dua yaitu:

1) Tes lisan

Tes lisan yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara lisan tentang aspek-aspek yang ingin diketahui keadaannya dari jawaban yang diberikan secara lisan pula.³²

Tes lisan ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dan berbicara bahasa Arab.

2) Tes Tertulis

Tes tertulis yaitu sejumlah pertanyaan yang diajukan secara tertulis tentang aspek-aspek yang ingin diketahui

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1986), hal. 62.

³² Sudjiono Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Press, 2009), hal. 74.

keadaannya dari jawaban yang diberikan secara tertulis pula.³³ Tes tertulis ini penulis gunakan untuk mengetahui kemampuan menulis teks Al-Qur'an serta ada beberapa soal dalam bentuk essay, yakni untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca, mendengar dan menulis teks Arab.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah metode mencari data-data dari sumber tertulis, baik berupa catatan, dokumen atau arsip yang mengandung petunjuk tertentu.³⁴ Metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis sekolah, sejarah perkembangan sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan karyawan, sarana dan prasarana sekolah serta nilai raport yang berkaitan langsung dengan penelitian.

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih berhadapan langsung yang satu dapat melihat yang lain dan mendengar dengan telinganya sendiri terhadap suara.³⁵

³³*Ibid*, hal. 75.

³⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, Edisi Revisi, 2002), hal. 206.

³⁵Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal. 222.

4. Teknik Analisis Data

Untuk mencari hubungan antara kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan kemampuan berbahasa Arab menggunakan 3 cara, yaitu:

a. Teknik Analisa Kuantitatif

Analisa kuantitatif adalah data yang berwujud angka-angka bilangan.³⁶ Adapun jenis data kuantitatif penelitian ini adalah hasil tes lisan dan tertulis kemampuan baca tulis Al- Qur'an dan hasil pencapaian mata pelajaran bahasa Arab dalam satu semester (semester genap).

b. Teknik Analisa Data dengan Analisis *Chi Kuadrat*

Analisis *Chi Kuadrat* adalah teknik analisis komparasional yang mendasarkan diri pada perbedaan frekuensi dari data yang sedang kita teliti.³⁷ Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_t)^2}{f_t}$$

Keterangan:

X^2 = Chi square

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_t = Frekuensi yang diharapkan

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 106

³⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Gajah Grafindo Persada, 2008), hal. 287.

c. Teknik Analisa Data dengan Korelasi *Product Moment*

Analisi korelasi *Product Moment* adalah data yang digunakan untuk mencari pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\left(N\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right)\left(N\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y³⁸

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi merupakan garis besar penyusunan skripsi untuk mempermudah jalan pikiran dalam memahami secara keseluruhan isi skripsi. Skripsi ini disusun dalam lima bab yang secara sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, hipotesa penelitian, definsi

³⁸ *Ibid*, hal. 206.

operasional, variable penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Pengaruh Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Siswa MTs Muhammadiyah 1 Palembang.

Pada bab ini akan diuraikan pembahasan teori yang berkaitan dengan kemampuan baca tulis Al-Qur'an dan kemampuan berbahasa Arab.

BAB III : Gambaran Umum MTs Muhammadiyah 1 Palembang

Pada bab ini akan diuraikan tentang sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, sarana dan prasarana dan sebagainya

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Bab terakhir ini akan menyimpulkan berupa jawaban-jawaban berdasarkan uraian dan yang telah dipaparkan sebelumnya serta saran-saran untuk pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Sudijono. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Press.
- Asokah, Umar Asassudin. 1982. *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris Suatu Tinjauan dari Sedi Metodologis*, Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Asyrofi, Syamsudin. 2010. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Cet. V; Balai Pustaka.
- Makruf, Imam. 2009. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, Semarang: Needs Press.
- Muhtadi, Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode- Metodenya*, Yogyakarta: Teras.
- Muri, A Yusuf. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, Padang: UNP Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan ;Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 1986. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Bina Aksara.
- _____, 2002. *Prosedur Penelitian, suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, Edisi Revisi.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda Karya.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, 1992, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Rajawali Pers.
- Zuriah, Nurul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.